

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Avan, Moses Komela. (2020). *Perkawinan Katolik Bisa Batal*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Budi, Silvester Susianto. (2015) *Kupas Tuntas Perkawinan Katolik*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Hadiwardoyo, Al. Purwa. (2017). *Ajaran Gereja Katolik Tentang Pastoral Keluarga*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Jehaut, Dr. Ardu Pr. (2020). *Penyelidikan Kanonik Perkawinan*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Konverensi Wali Gereja Indonesia (KWI), 2016
- Kriswanta, Gregorius Pr. (2019). *Konvalidasi Perkawinan*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. PT. Kencana
- Muljono, P., Djaali, H. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. PT. Grasindo
- Rubiyatmoko, Robertus. (2011). *Perkawinan Katolik Menurut Kitab Hukum Kanonik*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Sekretariat Paroki St. Magdalena Sofia Barat Kombandaru. (2018)
- Setiawan, J., Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak
- Setiawan, Z., Judijanto, L., Azizah, I. S., Heirunissa, H., Islami, V., Suprayitno, D., & Noorzaman, S. (2024). *Pengantar Administrasi Bisnis: Teori Komprehensif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Wijaya, H., Helaludin. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray

Jurnal:

- Baantar. (2019). Perbedaan Adat Serta Kebudayaan. Art. Banjar
- Bungin, B., & Moleong, L. J. A. (2007). Jenis dan Pendekatan Penelitian. *Proses Kerja Kbl Dalam Menjalankan Program Corporate Social Responsibility*. PT. Pelindo, 1
- Edo, T. S. C. & Kristiyanti, I. D. & Susanti. (2017). Tinjauan Hukum Adat Dayak Di Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat Terhadap Larangan

- Perkawinan Sedarah Dalam Garis Keturunan Menyamping (Studi Kasus Di Kota Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat) (Doctoral dissertation)
- Farida, Muharoma Chomsatul, & Areyne Christy. (2023). Pentingnya Landasan Keluarga Kristen Berdasarkan Perjanjian Baru Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Remaja Kristen. *Jurnal Pendidikan Kristen*. 3.3
- Haipon, H. & Due, Yasinta. (2022). Perkawinan menurut Hukum Adat Lio Dan Larangan Perkawinan Sedarah Ditinjau Dari UU No. 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan Perubahan atas UU No. 1 Tahun 1974 Kecamatan Wolojita Kabupaten Ende. *JUDAKUM (Jurnal Dedikai Hukum)*, 1(2)
- Insumar, P. K. (2017). Perjudohan Sebagai Penyebab Terjadinya Perceraian. *MAQASID*, 6(2), 3
- Jata, Y. F. S. (2019). Perkawinan Dalam Terang Kitab Suci. *Atma Reksa: Jurnal Pastoral Dan Kateketik*, 4(1)
- Jogiyanto, Hartono, M. (Ed). (2018). Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data. *Penerbit Andi*
- Mayang, C. M. (2024). Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja. *Journal of Law, Education and Business*, 2(1), 2
- Mayang, E. N. (2019). Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Melalui Peningkatan Efektivitas SelfAssessment System Dan Realisasi Kegiatan Ekstensifikasi Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying Periode 2014-2018) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Nurdin, M. (2020). Persepsi Pasangan Muda Pada Pernikahan Perjudohan di Desa Tapporang Kec. Batulappa Kab. Pinrang. *Dectoral Dissertation*
- Ranti, Alberta Timotius Tote Jelahu & Silvester Adinuhgra. (2021). Pendampingan Keluarga Katolik Tentang Sakramen Perkawinan di Stasi Santo Petrus Cangkang. *Jurnal Pastoral Kateketik*. 7.1
- Resi, H., & Meo, Y. W. B. L. (2023). Perkawinan Inses dalam Perspektif Hukum Katolik dan Dampaknya terhadap Anak. *Sapa: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 8(2), 1
- Sabrina, H. (2020). Pembuktian Kesalahan. *Scopindo Media Pustaka*
- Sahira, S., Rejeki, R., Jannah, M., Gustari. (2022). Implementasi Pembelajaran ips Terhadap pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal pengembangan Pendidikan Dasar*. 6(1)
- Sudiyono, S. P. (2021). Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Penerbit Adab*

Syarafuddin, M., Oktaviani, W., & Jauhar, G. (2024). Sanksi Adat Pernikahan Sedarah (Perspektif Hukum Adat Minangkabau). *Qiyas: Jurnal Hukum Islam Dan Peradilan*, 9(2)

Widiyastuti, T. & Aria, R. & Fitra, S. (2024). Pengembangan UMKM Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7 (6)

Nababan D. (2019). Keluarga Kristen Sebagai Keluarga Allah. *Jurnal Christian Humaniora*. 3(1)

Ningsih E.Y. (2015). Perjodohan di Masyarakat Bakeong Sumenep Madura (Studi Fenomenologi tentang Motif Orang Tua Menjodohkan Anak. *Paradigma* 3(3)

Internet:

Ahmad. (2024). Perbedaan Adat Dan Budaya. <https://www.nawacitapost.com>

Dr. Pitara. (2022). Kelainan Kongenital. www.alodokter.com

Gonzaga, Aloysius. (2024). Apa saja Sifat-sifat Hakiki Perkawinan Katolik. <https://algonz.org>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



Nomor : 386/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki St. Magdalena Sophia Barat Kombandaru
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Anjelina Sombo
NIM : 3222

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"PERKAWINAN HUBUNGAN DARAH DEKAT: STUDI KASUS TERHADAP PASANGAN SUAMI ISTRI YANG MENIKAH HUBUNGAN DARAH DEKAT DI PAROKI ST. MAGDALENA SOPHIA BARAT KOMBANDARU"**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 30 Oktober 2024
Ketua Prodi

Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
11098001

Lampiran 2. Daftar narasumber

No	Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Hari/Tanggal
1	Eduardus Aka	34 tahun	SMP	Ketua RT	3 November 2024
2	Katarina Urhe	39 tahun	SMP	Ibu Rumh Tangga	4 November 2024
3	Moses Nasa	58 tahun	SMP	Petani	5 November 2024
4	Kresensiana Bonafatsia Riba	46 tahun	SD	Petani	6 November 2024
5	Blasius Jurha	58 tahun	SD	Petani	7 November 2024
6	Agustian Sita Semu	55 tahun	SD	Petani	8 November 2024
7	Petrus Mbodhe	75 tahun	SD	Petani	9 November 2024
8	Lusia Ndoi	67 tahun	SD	Petani	10 November 2024
9	Fabianus Nisa	50 tahun	SD	Petani	11 November 2024
10	Angela Domerici Seke Sina	48 tahun	SD	Petani	12 November 2024

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

1. Dapatkah bapak/ibu ceritakan awal bapak/ibu menjalin hubungan darah dekat ini?
2. Dapatkah/bisakah bapak/ibu ungkapkan atau jelaskan mengapa bapak/ibu bisa menjalin hubungan darah dekat ini?
3. Setelah menikah dan menjalankan kehidupan dan memiliki anak, Apakah yang bapak/ibu rasakan? Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Apakah ada perubahan sosial pada lingkungan sekitar?

Lampiran 4. Verbatim

Subyek 1 : EA
 Umur : 34 Tahun
 Pekerjaan/Jabatan : Ketua RT :
 Sudah berapa lama hidup bersama : 14 Tahun
 Sudah memiliki anak : Sudah
 Berapa jumlah anak : 2
 Nama anak : Olivia Rua
 : Maria Rfaela Rhonda
 Tempat : Rumah
 Tanggal : 03 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah bapak/ibu tauh bahwa Gereja melarang perkawinan hubungan darah dekat?	Iya, saya tahu bahwa Gereja memang melarang adanya perkawinan hubungan darah dekat seperti anak om, namun saya tetap menjalankan hubungan tersebut atas dasar sangat mencintai/menyukai pasangan saya sampai akhirnya kami memutuskan untuk menjalankan hubungan dan melangsungkan perkawinan.	E A
2	Dapatkah/bisakah bapak/ibu ungkapkan atau jelaskan mengapa bapak/ibu bisa menjalin hubungan darah dekat ini?	Awalnya, saya dulu tinggal dirumah istri saya sejak kecil dan kami tumbuh besar bersama-sama sampai kami dewasa. Disaat dewasa kami mulai saling menyukai. Rasa saling suka yang tinggi sampai saya lupa akan hubungan kami. Karena hal itu kami akhirnya memutuskan untuk kawin lari. Tetapi disela-sela rencana itu timbulah pikiran dari pasangan saya untuk melarikan diri karena tahu bahwa mereka tidak akan menikah nantinya karena masih memiliki hubungan darah dekat. Seiring berjalannya waktu sampai pada waktu yang tepat kami pun memutuskan untuk tetap menjalankan hubungan itu dan siap untuk menerima risiko apapun kedepannya. Perjalanan menuju perkawinan bukanlah hal yang mudah, dimana kami harus membayar denda di Gereja dan kami pun dinikahkan tanpa ada yang namanya belis. Kami dinikahkan ssecara sederhana saja karena	E A
3	Setelah menikah dan menjalankan kehidupan dan memilliki anak,	Setelah menikah saya merasa sangat bahagia karena kami diberkati oleh 2 orang putri yang sangat cantik dan baik. Kami mengalami sedikit kesulitan, sebenarnya bukan kesulitan	E A

	Apakah yang bapak/ibu rasakan? Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Apakah ada perubahan sosial pada lingkungan sekitar?	tetapi lebih ke imbas dari hubungna kami yang terlalu kandung yaitu anak saya yang pertama memiliki kekurangan dengan jumla jari kaki yang tidak normal seperti orang lain yaitu lebih dari 10 jari. Ini menjadi suatu hal yang megingatkan saya akan kesalahan saya yaitu menikah dengan pasangan yang masih memiliki hubungan darah dekat.	
--	--	---	--

Subyek 2 : KU
 Umur : 39 Tahun
 Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)
 Sudah berapa lama hidup bersama : 12 Tahun
 Sudah memiliki anak : Sudah
 Jumlah anak : 2 Orang
 Nama Anak : Olivia Rua
 : Maria Rafaela Rhonda
 Tempat : Rumah
 Tanggal : 04 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah bapak/ibu tauh bahwa Gereja melarang perkawinan hubungan darah dekat?	Iya, saya tahu bahwa Gereja memang melarang adanya perkawinan hubungan darah dekat seperti anak om, tetapi desakan dan paksaan dari suami saya yang meyakinkan saya untuk terus menjalankan hubungan darah dekat ini. Saya tetap menjalankan hubungan tersebut juga atas dasar sangat mencintai/menikmati pasangan saya samapi akhirnya kami memutuskan untuk menjalankan hubungan dan melangsungkan perkawinan.	K U
2	Dapatkah/bisakah bapak/ibu ungkapkan atau jelaskan mengapa bapak/ibu bisa menjalin hubungan darah dekat ini?	Awalnya, suami saya sejak kecil sudah tinggal bersama saya dan orang tua saya. Saat kami tumbuh dewasa kami mulai menyukai satu sama lain yang pada akhirnya kami menjalin hubungan dan orang tua juga mengizinkan kami untuk berhubungan sampai saat ini. Seiring berjalannya waktu sampai pada waktu yang tepat kami pun memutuskan untuk tetap menjalankan hubungan itu dan siap untuk menerima risiko apapun kedepannya. Perjalanan menuju perkawinan bukanlah hal yang mudah, dimana kami harus membayar denda di Gereja dan kami pun dinikahkan tanpa ada yang namanya belis. Kami dinikahkan ssecara sederhana saja karena khawatir akan perkawinan sedarah yang terjadi, kaarena perkawinan tersebut bisa terjadi karena diberi dispensasi.	K U
	Setelah menikah dan menjalankan kehidupan dan memilliki anak,	Setelah menikah saya merasa sangat bahagia karena kami diberkatioleh 2 orang putri yang sangat cantik dan baik. Kami mengalami sedikit kesulitan, sebenarnya	K U

3	Apakah yang bapak/ibu rasakan? Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Apakah ada perubahan sosial pada lingkungan sekitar?	bukan kesulitan tetapi lebih ke imbas/dampak dari hubungan kami yang terlalu kandung yaitu anak saya yang pertama memiliki kekurangan dengan jumla jari kaki yang lebih dari 10 jari. Ini menjadi suatu hal yang megingatkan saya akan kesalahan saya yaitu menikah dengan pasangan yang masih memiliki hubungan darah dekat.	
---	--	--	--

Subyek 3	: MN
Umur	: 58 Tahun
Pekerjaan	: Petani
Sudah berapa lama hidup bersama	: 26 Tahun
Sudah memiliki anak	: Sudah
Jumlah anak	: 3 orang
Nama anak	: Faustina Anggrita Soa
	: Juventus Trio Joda
	: Teofilus Misinas
Tempat	: Rumah
Tanggal	: 05 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah bapak/ibu tauh bahwa Gereja melarang perkawinan hubungan darah dekat?	Iya, saya tahu bahwa Gereja memang melarang adanya perkawinan hubungan darah dekat seperti anak om, tetapi saya tetap bertekad untuk menikah dengan istri saya karena saya yakin bahwa risiko apapun akan saya terima apapun itu.	M N
2	Dapatkah/bisakah bapak/ibu ungkapkan atau jelaskan mengapa bapak/ibu bisa menjalin hubungan darah dekat ini?	Jujur saja alasan saya menjalin hubungan dengan istri saya itu karena memang atas dasar kemauan saya sendiri dan juga orang tua yang sangat mendukung kemauan saya. Awalnya orang tua saya yang memilih istri saya sebagai pasangan saya. Setelah diperhatikan ternyata cantik juga jadi saya akhirnya menyukai dan mencintai istri saya. Saya mencintai istri saya atas dasar cinta dan akan kecantikan istri saya.	M N
3	Setelah menikah dan menjalankan kehidupan dan memiliki anak, Apakah yang bapak/ibu rasakan? Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Apakah ada perubahan sosial pada lingkungan sekitar?	Setelah menikah hubungan kami tetap baik-baik saja dan lebih bahagia karena saya diberkati 3 orang anak. Semua hubungan perkawinan tentu tidak mulus-mulus saja, pasti selalu ada masalah, dan apapun masalahnya entah yang kecil maupun yang besar saya masih bisa mempertahankan hubungan kami sampai dititik ini. Tidak ada larangan dari orang tua kami berdua, dan mereka menyetujui hubungan ini sehingga bisa dilanjutkan sampai sekarang.	M N

Subyek 4	: KR
Umur	: 46 Tahun
Pekerjaan	: Petani
Sudah berapa lama hidup bersama	: 26 Tahun
Sudah memiliki anak	: Sudah
Jumlah anak	: 3 orang
Nama anak	: Faustina Anggrita Soa
	: Juventus Trio Joda
	: Teofilus Misinas
Tempat	: Rumah
Tanggal	: 06 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
	Apakah bapak/ibu tauh bahwa Gereja melarang perkawinan hubungan darah dekat?	Iya, saya tahu bahwa Gereja memang melarang adanya perkawinan hubungan darah dekat seperti anak om, tetapi saya tetap bertekad untuk menikah dengan istri saya karena saya yakin bahwa risiko apapun akan saya terima apapun itu.	K R
	Dapatkah/bisakah bapak/ibu ungkapkan atau jelaskan mengapa bapak/ibu bisa menjalin hubungan darah dekat ini?	Awal saya menjalin hubungan dengan suami saya adalah karena orangtua yang sudah menentukan pilihan untuk saya. Awalnya memang agak berat tetapi karena usaha dari suami saya yang selalu mendekati dan berusaha untuk saya, jadinya saya menerima pilihan orang tua saya dan akhirnya menikah dengan suami saya.	K R
	Setelah menikah dan menjalankan kehidupan dan memiliki anak, Apakah yang bapak/ibu rasakan? Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Apakah ada perubahan sosial pada lingkungan sekitar?	Setelah menikah hubungan kami tetap baik, ditambah kami diberi karunia 3 orang anak. Semua hubungan perkawinan tentu tidak mulus-mulus saja, pasti selalu ada masalah, dan apapun masalahnya entah yang kecil maupun yang besar saya masih bisa mempertahankan hubungan kami sampai dititik ini. Tidak ada larangan dari orang tua kami berdua, dan mereka menyetujui hubungan ini sehingga bisa dilanjutkan sampai sekarang. Dan untuk dampak yang lain yang saya rasakan mungkin pada saat anak saya yang sulung mengalami sakit dari	K R

		kelas 4 SD sampai masuk perguruan tinggi, sampai kami harus pontang-panting cari obat untuk menyembuhkan dan kami bisa menyembuhkan anak kami. Menurut saya itu juga termasuk dalam dampak dari perkawinan kami yang terlalu kandung. Saat ini saya memiliki kekhawatiran, takutnya anak saya nanti mengikuti jejak saya dan suami saya, apalagi suami saya sudah mulai membicarakan hal-hal tentang perjudohan untuk anak sulung kami. Jadi mulai sekarang saya sudah melarang mereka untuk menjalin hubungan dengan seperti yang kami jalani.	
--	--	--	--

Subyek 5 : BJ
 Umur : 58 Tahun
 Pekerjaan : Petani
 Sudah berapa lama hidup bersama : 29 Tahun
 Sudah memiliki anak : Sudah
 Jumlah anak : 2 orang
 Nama anak : Gerulfus Rhera
 : Wilfridus Gedu
 Tempat : Rumah
 Tanggal : 07 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah bapak/ibu tauh bahwa Gereja melarang perkawinan hubungan darah dekat?	Iya, saya tahu bahwa Gereja melarang adanya praktek perkawinan hubungan darah dekat atau seperti pernikahan dengan anak om. Dukungan orangtua dan rasa cinta kepada seseorang membuat saya terobsesi sampai saya selalu menjejarnya.	B J
2	Dapatkah/bisakah bapak/ibu ungkapkan atau jelaskan mengapa bapak/ibu bisa menjalin hubungan darah dekat ini?	Awalnya orang tua yang menjodohkan saya dengan istri saya, karena dukungan dan desakan dari orang tua membuat saya harus menuruti perkataan mereka hingga saya memilih untuk memberanikan diri untuk duluan datang kerumah istri saya yang biasanya kami orang Ende katakan dengan istilah “Rongo tama kopo” istilah ini saya rasakan dan saya jalani kurang lebih 1 tahun dan akhirnya kami memutuskan untuk menikah. Dan selama saya menjalani kehidupan bersama sebelum menikah, orang tua mengiyakan dan menyetujui hubungan kami.	B J
3	Setelah menikah dan menjalankan kehidupan dan memiliki anak, Apakah yang bapak/ibu rasakan? Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Apakah ada perubahan sosial pada lingkungan sekitar?	Selama kami menjalani kehidupan pernikahan mungkin, menurut pengelihatan orang kami baik-baik saja dan bahagia, tetapi menurut batin pribadi saya, mungkin akibat yang kami rasakan atau kami alami adalah anak yang kami sekolahkan dengan susah payah selalu saja putus sekolah. 2 orang anak laki-laki saya selalu mengalami itu, ketika masuk perguruan tinggi selalu saja putus kuliah. Saya merasa bahwa bukan hal lain seperti cacat, tetapi lebih kearah putus sekolah, dan itu adalah penyesalan yang saya rasakan sekarang dan juga anak-anak saya.	B J

Subyek 6 : AS
 Umur : 55 Tahun
 Pekerjaan : Petani
 Sudah berapa lama hidup bersama : 29 Tahun
 Sudah memiliki anak : Sudah
 Jumlah anak : 2 orang
 Nama anak : Gerulfus Rhera
 : Wilfridus Gedu
 Tempat : Rumah
 Tanggal : 08 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah bapak/ibu tauh bahwa Gereja melarang perkawinan hubungan darah dekat?	Iya, saya tahu bahwa Gereja melarang adanya praktek perkawinan hubungan darah dekat atau seperti pernikahan dengan anak om, tetapi krena setiap hari saya dikejar dan diganggu terus oleh suami saya dan akhirnya saya mau menjalani apalagi keluarga besar mengijinkan kami.	A S
2	Dapatkah/bisakah bapak/ibu ungkapkan atau jelaskan mengapa bapak/ibu bisa menjalin hubungan darah dekat ini?	Jadi yang pertama mau atau menyukai duluan itu sumai saya, saya yang masih tidak tahu apa-apa ketika dikejar akhirnya mau saja, apalagi orangtua, keluarga besar kedua belah pihak mengijinkan kami untuk menjalani hubungan ini maka, saya jalani saja dan mengikuti suami saya. Seblum menikah kami juga mnegurus adat, saat itu juga adat untuk mengawini anak om itu masih sangat kental, mereka mengharuskan hal itu agar hasil dari belis nanti tidak diberikan kepada orang lain melainkan keluarga sendiri.	A S
3	Setelah menikah dan menjalankan kehidupan dan memilliki anak, Apakah yang bapak/ibu rasakan? Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Apakah ada perubahan sosial pada lingkungan sekitar?	Selama kami menjalani kehidupan pernikahan mungkin, menurut saya hubungan kami baik-baik saja. Walaupun anak-anak kami selalu putus sekolah, tetapi saya merasa bahwa itu adalah sebuah musibah yang biasa karena itu mungkin dikarenakan oleh beberapa alasan dari anak-anak kami seperti pergaulan mereka.	A S

Subyek 7 : PM
 Umur : 75 Tahun
 Pekerjaan : Petani
 Sudah berapa lama hidup bersama : 48 Tahun
 Sudah memiliki anak : Sudah
 Jumlah anak : 2 orang
 Nama anak : Rofina Dadi
 : Marianus Mario Jou Joka
 Tempat : Rumah
 Tanggal : 09 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah bapak/ibu tauh bahwa Gereja melarang perkawinan hubungan darah dekat?	Iya, saya tahu bahwa Gereja melarang adanya praktek perkawinan hubungan darah dekat atau seperti pernikahan dengan anak om, tetapi karena dukunga orang tua dan cinta saya sangat besar untuk istri dan juga adat serta keluarga mendukung hal tersebut akhirnya kami memutuskan untuk hidup bersama.	P M
2	Dapatkah/bisakah bapak/ibu ungkapkan atau jelaskan mengapa bapak/ibu bisa menjalin hubungan darah dekat ini?	Awalnya saya tidak ada niat untuk menikah ataupun memilih pasangan saya sebgai istri saya, tetapi karena orang tua dan juga tokoh adat setempat yang memaksa dan mendesak kami untuk harus bersama karena sudah didiskusikan bersama. Akhirnya saya menuruti dan mulai mendekati istri saya dan mulai menjalin hubungan. Saat itu istri saya menolak karena saya masih tidak memiliki perasaan terhadap saya, tetapi seiring berjalannya waktu kami akhirnya hidup bersama dan menikah. Ketika sudah dekat untuk menikah kmi dihadapkan dengan pastor yang akan menikahkan kami, awalnya saya berpikir akan membayar denda seperti pasangan sedarah lainnya ternyata itu tidak, hingga akhirnya kami menikah dan hidup bersama hingga sekarang.	P M
3	Setelah menikah dan menjalankan kehidupan dan memiliki anak, Apakah yang bapak/ibu rasakan?	Selama kami menjalani kehidupan pernikahan mungkin, menurut pengelihatan orang kami baik-baik saja karena kami tidak kekurangan makanan atau pun hal laiinya, tetapi menurut pribadi saya dan suami, mungkin akibat yang kami rasakan	P M

	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Apakah ada perubahan sosial pada lingkungan sekitar?	atau kami alami adalah sulit untuk memiliki anak, karena membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mendapatkan anak juga dan juga jarak antara anak pertama dan kedua itu sangat jauh. Hal ini menyadarkan saya dan istri saya akan hubungan kami yang terlalu dekat.	
--	--	---	--

Subyek 8 : LN
 Umur : 67 Tahun
 Pekerjaan : Petani
 Sudah berapa lama hidup bersama : 48 Tahun
 Sudah memiliki anak : Sudah
 Jumlah anak : 2 orang
 Nama anak : Rofina Dadi
 : Marianus Mario Jou Joka
 Tempat : Rumah
 Tanggal : 10 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah bapak/ibu tauh bahwa Gereja melarang perkawinan hubungan darah dekat	Iya, saya tahu bahwa Gereja melarang adanya praktek perkawinan hubungan darah dekat atau seperti pernikahan dengan anak om, tetapi karena tuntutan adat yang harus kami trima dan jalani akhirnya kami harus menikah.	L N
2	Dapatkah/bisakah bapak/ibu ungkapkan atau jelaskan mengapa bapak/ibu bisa menjalin hubungan darah dekat ini?	Awalnya saya tidak pernah tahu bagaimana calon suami saya, karena memang kami dijodohkan. Perjodohan ini sangat disetujui oleh adat dan juga orangtua. Sebenarnya saya tidak mau, tetapi karena desakan dari orang-orang sekitar yang membuat saya harus menerima perkawinan tersebut, saya berpikir bahwa kedepannya akan terjadi hal-hal yang kurang baik. Seiring berjalannya waku karena adanya desakan dan juga calon suami saya sepertinya juga berusaha untuk bersama dengan saya, akhirnya saya menerima pernikahan itu.	L N
3	Setelah menikah dan menjalankan kehidupan dan memiliki anak, Apakah yang bapak/ibu rasakan? Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Apakah ada perubahan sosial pada lingkungan sekitar?	Selama kami menjalani kehidupan pernikahan mungkin, menurut pengelihatan orang kami baik-baik saja dan bahagia, tetapi menurut pribadi saya dan suami, mungkin akibat yang kami rasakan atau kami alami adalah sulit untuk memilki anak, karena butuh waktu yang sangat lama untuk mendapatkan anak juga jarak antara anak pertama dan kedua itu sangat jauh. Hal ini menyadarkan saya dan istri saya akan hubungan kami yang terlalu dekat dan akan berusaha untuk tetap menerima itu hingga sekarang.	L N

Subyek 9	: FN
Umur	: 50 Tahun
Pekerjaan	: Petani
Sudah berapa lama hidup bersama	: 27 Tahun
Sudah memiliki anak	: Sudah
Jumlah anak	: 4 orang
Nama anak	: Florensia Avliana Bhara
	: Maria Defriana Nesa Naga
	: Ciliana Gaurisi Nesa
	: Kresensiana Keila Mbeo
Tempat	: Rumah
Tanggal	: 11 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah bapak/ibu tauh bahwa Gereja melarang perkawinan hubungan darah dekat?	Iya, sebenarnya saya tahu bahwa perkawinan hubungan darah dekat seperti anak om dilarang oleh Gereja, tetapi karena kemauan dari dalam diri saya terhadap pasangan saya yang membuat saya harus menjalankan perkawinan tersebut	F N
2	Dapatkah/bisakah bapak/ibu ungkapkan atau jelaskan mengapa bapak/ibu bisa menjalin hubungan darah dekat ini?	Alasan perkawinan kami itu terjadi dikarenakan kesengajaan dari saya yang sangat menyukai pasangan saya. Saat itu orang tua juga sangat mendukung hubungan kami ini karena sudah trun temurun perkawinan tersebut terjadi. Hal ini yang membuat saya semakin yakin akan perkawinan saya dan pasangan saya.	F N
3	Setelah menikah dan menjalankan kehidupan dan memilliki anak, Apakah yang bapak/ibu rasakan? Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan? Apakah ada perubahan sosial pada lingkungan sekitar?	Setelah menikah, mungkin menurut orang diluar sana tahunya kami selalu hidup bahagia karena anak-anak kami tidak mengalami cacat apapun. Tetapi yang tidak diketahui oleh orang bahwa perkawinan kami yang terlalu kandung mengakibatkan banyak permasalahan yang kami hadapi, lebih khususnya istri saya, dia mengalami banyak cobaan. Cobaan yang terjadi pada istri saya membuat saya semakin sadar akan perkawinan sedarah yang kami jalani.	F N

Subyek 10	: AS
Umur	: 48 Tahun
Pekerjaan	: Petani
Sudah berapa lama hidup bersama	: 27 Tahun
Sudah memiliki anak	: Sudah
Jumlah anak	: 4 orang
Nama anak	: Florensia Avliana Bhara
	: Maria Defriana Nesa Naga
	: Ciliana Gaurisi Nesa
	: Kresensiana Keila Mbeo
Tempat	: Rumah
Tanggal	: 12 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Apakah bapak/ibu tauh bahwa Gereja melarang perkawinan hubungan darah dekat?	Iya, saya tahu bahwa Gereja melarang adanya praktek perkawinan hubungan darah dekat tetapi Karena kesengajaan dari suami saya yang selalu tetap mengejar saya dan terus berusaha untuk mendapatkan saya, akhirnya saya menerima dia dan kami menikah.	A S
2	Dapatkah/bisakah bapak/ibu ungkapkan atau jelaskan mengapa bapak/ibu bisa menjalin hubungan darah dekat ini?	Awalnya saya tidak tahu apa-apa ketika saya dikejar dan didekati oleh suami saya. Saya tahu bahwa hubungan kami masih sedarah, makanya saya selalu menolak ajakan suami saya untuk menikah, karena dari pengalaman nenek moyang dulu sering munculnya dampak. Ajakan suami yang kian hari selalu dating kepada saya, akhirnya saya berusaha untuk menyetujui dan menerima suami saya. Saat itu juga orang tua sangat menyetujui karena kami masih memiliki hubungan darah dan supaya belis (ngawu) tidak diberikan kepada orang lain. Akhirnya kami pun menjalin hubungan dan menikah dan masih mempertahankan hubungan kami hingga saat ini.	A S
3	Setelah menikah dan menjalankan kehidupan dan memiliki anak, Apakah yang bapak/ibu rasakan? Apakah bapak/ibu mengalami	Jujur saja selama kami menikah sampai saat ini banyak hal yang saya alami. Kemungkinan tidak sampai di keturunan saya atau anak-anak saya tetapi imbasnya selalu ke saya. Ada beberapa kejadian yang saya alami seperti pada saat melahirkan saya melahirkan anak saya sekalian dengan tumor yang beratnya 10	A S

	kesulitan? Apakah ada perubahan sosial pada lingkungan sekitar?	kg. dari kejadian-kejadian yang saya alami itu saya sadar bahwa itu adalah imbas dari hubungan kami. Saya bersyukur karena imbasnya itu tidak kena di anak-anak saya. Setiap hari saya berdoa dan saya kuat hanya dengan Tuhan. Itulah yang saya alami, masih banyak hal-hal kecil lain yang saya alami tetapi yang sangat sulit bagi saya adalah tumor. Berkat Tuhan dan kesabaran saya akhirnya saya disembuhkan dan hidup bahagia sampai saat ini.	
--	---	--	--

Lampiran 5. Dokumentasi

1. Wawancara terhadap: EA

Sebagai narasumber dan termasuk pasangan suami-istri yang menjalin perkawinan hubungan ndarah dekat di Paroki St. Magdalena Sofia Barat Kombandaru

Proses wawancara ini terjadi pada hari: Minggu 03 November 20204



2. Wawancara terhadap: KU

Sebagai narasumber yang termasuk juga pasangan suami-istri yang menjalin hubungan darah dekat di Paroki St. Magdalena Sofia Barat Kombandaru

Proses wawancara terjadi pada: Senin, 04 November 2024



3. Wawancara terhadap: MN

Sebagai narasumber yang termasuk juga pasangan suami-istri yang menjalin hubungan darah dekat di Paroki St. Magdalena Sofia Barat Kombandaru

Proses wawancara terjadi pada: Selasa, 05 November 2024



4. Wawancara terhadap: BJ

Sebagai narasumber yang termasuk juga pasangan suami-istri yang menjalin hubungan darah dekat di Paroki St. Magdalena Sofia Barat Kombandaru

Proses wawancara terjadi pada: Kamis, 07 November 2024



5. Wawancara terhadap: AS

Sebagai narasumber yang termasuk juga pasangan suami-istri yang menjalin hubungan darah dekat di Paroki St. Magdalena Sofia Barat Kombandaru

Proses wawancara terjadi pada: Jumat, 08 November 2024



6. Wawancara terhadap: PM

Sebagai narasumber yang termasuk juga pasangan suami-istri yang menjalin hubungan darah dekat di Paroki St. Magdalena Sofia Barat Kombandaru

Proses wawancara terjadi pada: Sabtu, 09 November 2024



7. Wawancara terhadap: LN

Sebagai narasumber yang termasuk juga pasangan suami-istri yang menjalin hubungan darah dekat di Paroki St. Magdalena Sofia Barat Kombandaru

Proses wawancara terjadi pada: Minggu 10 November 2024



8. Wawancara terhadap: FN

Sebagai narasumber yang termasuk juga pasangan suami-istri yang menjalin hubungan darah dekat di Paroki St. Magdalena Sofia Barat Kombandaru

Proses wawancara terjadi pada: Senin, 11 November 2024



9. Wawancara terhadap: AS

Sebagai narasumber yang termasuk juga pasangan suami-istri yang menjalin hubungan darah dekat di Paroki St. Magdalena Sofia Barat Kombandaru

Proses wawancara terjadi pada: Selasa, 12 November 2024



Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian



PENGURUS GEREJA DAN DANA PAPA MISKIN **PAROKI SANTA MADELINE SOPHIA BARAT KOMBANDARU**

SURAT KETERANGAN

NO. 376 / PRK.MSBK / X1 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RD. Albertus Junialdus Ninung
Jabatan : Pastor Paroki
Alamat : Pastoran Kombandaru-Riaraja Ende

Dengan ini memberikan keterangan untuk :

Nama : Maria Anjelina Sombo
Status : Mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende
Subyek Penelitian : Perkawinan Hubungan Darah Dekat: (Studi Kasus Terhadap Pasangan Suami Istri Yang Menikah Hubungan Darah Dekat Di Paroki St. Madeline Sophia Barat Kombandaru)

Yang namanya disebut di atas adalah benar-benar telah mengadakan penelitian di Paroki St. Madeline Sophia Barat Kombandaru dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 9 November 2024. Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk segala urusan selanjutnya.

Kombandaru, 9 November 2024

Yang Menyalin
Pastor Paroki

RD. Albertus Junialdus Ninung